

PERANCANGAN WEBSITE KIM BAHARI KELURAHAN SUKOLILO BARU DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OBJECT ORIENTED ANALYSIS AND DESIGN (OOAD)*

Kusuma Wardhani Mas'udah^{1*}, Luluk Edahwati², Zainal Abidin Achmad³, Muchlisiniyati Safeyah⁴, Dedin Finatsiyatull Rosida⁵, Tiara Karunia Miranti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.

Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

*Penulis korespondensi: kusuma.w.fisika@upnjatim.ac.id

Abstrak

Informasi yang merupakan salah satu kebutuhan utama manusia saat ini diperlukan untuk meminimalisir ketidakpastian dalam sistem komunikasi pada lembaga atau organisasi. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan salah satu organisasi yang dibentuk sebagai salah satu upaya penyebaran informasi di masyarakat, salah satu contoh implementasinya adalah website KIM Bahari yang dimiliki oleh Kelurahan Sukolilo Baru.

*Disamping tujuan utamanya untuk memperoleh dan menyalurkan informasi aktual kepada masyarakat, KIM Bahari juga menorehkan prestasi yang baik di lingkup wilayah Surabaya. Tahapan pelaksanaan yang digunakan pada perancangan website KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru dengan menggunakan metode *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)*. Program ini mendapatkan atensi yang baik dari masyarakat Kelurahan Sukolilo Baru, dan admin dari website KIM Bahari.*

Kata Kunci: *website, kelurahan, KIM, OOAD*

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan utama manusia tidak terbatas pada sandang, pangan dan papan, informasi juga menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang di samping tiga kebutuhan pokok tersebut (Alfando, 2013). Kebutuhan masyarakat terkait dengan informasi, mulai dari masyarakat tingkat bawah sampai tingkat atas mengalami perkembangan pesat terlebih setelah adanya era reformasi pada tahun 1998 (Kasiatik & Nasution, 2015). Informasi diperlukan untuk meminimalisir ketidakpastian dalam sistem komunikasi pada lembaga atau organisasi (Makkarana et al., 2017). Hak memperoleh informasi merupakan suatu hak yang dimiliki oleh setiap warga negara seperti yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 pasal 4 tentang Hak Pemohon Informasi Publik bahwa setiap orang berhak memperoleh informasi publik sesuai dengan ketentuan undang-undang.

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) merupakan salah satu organisasi yang dibentuk sebagai salah satu upaya penyebaran informasi di masyarakat. KIM yang disosialisasikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika pada tahun 2011 ini dilandaskan pada keputusan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk pengembangan dan pemberdayaan lembaga komunikasi sosial yang menjadikan saran komunikasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat secara langsung. Tujuan pembentukan KIM adalah sebagai wahana masyarakat untuk memperoleh dan menyalurkan informasi dengan sumber informasi yang terpercaya, aktual dan faktual bagi masyarakat (*Perbup No. 25 Th 2014 Ttg Pembentukan Kelompok*

Informasi Masyarakat.Pdf, n.d.). KIM sebagai komunitas informasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara langsung, khususnya di Jawa Timur, diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator untuk menjembatani kesenjangan komunikasi dan informasi antara pemerintah dengan masyarakat. Sebagai agen informasi, KIM juga berperan aktif pada pendistribusian informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat dapat melakukan langkah antisipasi yang sejalan dengan aktifitas mereka (Faris & Muyasaroh, 2015). Hal tersebut sejalan dengan perkembangan jumlah pengguna internet yang terus meningkat seperti yang dirilis oleh kompas.com, bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2021 mencapai 202,6 juta atau setara dengan 73,7% dari total populasi sebesar 274,9 juta jiwa pada Januari 2021.

KIM Bahari merupakan salah satu *website* Kelompok Informasi Masyarakat yang dikelola oleh Kelurahan Sukolilo Baru, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. KIM Bahari dibentuk pada tanggal 23 Februari 2016 yang kemudian dikukuhkan oleh Pak R. Tri Koesfedi Joes Hardianto, ST selaku lurah Kelurahan Sukolilo Baru. Dengan adanya KIM Bahari tersebut, diharapkan dapat memberikan nilai positif seperti terjalannya komunikasi dan informasi antara masyarakat Sukolilo Baru dengan pemerintah Kota Surabaya serta dapat meningkatkan kegiatan pengembangan Kelurahan Sukolilo Baru. Hal tersebut ditujukan untuk menarik perhatian wisatawan dalam kota maupun luar kota Surabaya sehingga dapat mempromosikan wilayah Sukolilo Baru atau yang lebih akrab disebut dengan kampung nelayan ini lebih luas lagi. KIM Bahari Sukolilo Baru telah memiliki prestasi yaitu Juara 3 Lomba LCKK Kota Surabaya, yang mana melalui media informasi blog dengan link url <https://kimbaharisukolilobaru.blogspot.com> telah mendapatkan total pengunjung kurang lebih sebanyak 921,384 pengunjung. Dalam media informasi tersebut ditampilkan beragam kegiatan masyarakat Sukolilo Baru yang sangat khas sebagai kampung nelayannya.

Dari penjelasan diatas, blog dari KIM Bahari Sukolilo Baru sudah tergolong cukup bagus jika dinilai secara keseluruhan. Namun ada beberapa poin penting yang masih kurang diperhatikan seperti penataan tata letak berita yang masih kurang rapi, terdapat navbar yang tidak berfungsi dengan baik dan penempatan iklan yang mengganggu pemandangan pengunjung saat membuka blog tersebut.

Melihat permasalahan diatas, maka diperlukan adanya *maintenance* atau perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Perbaikan ini dilakukan dengan pemberian usulan berupa rancangan desain *website* baru untuk blog KIM Bahari Sukolilo Baru yang saat ini sudah ada.

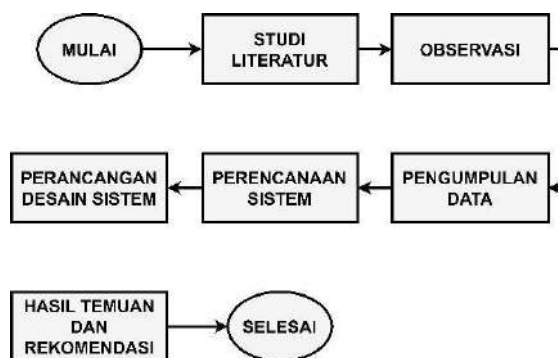
Harapan dengan adanya perbaikan ini adalah *website* KIM Bahari yang lama terlihat lebih rapi dan mampu menarik perhatian lebih banyak pengunjung sehingga mampu mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang sudah didapatkan sebelumnya.

Perbaikan *website* KIM Bahari dilakukan dengan menggunakan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). OOAD merupakan salah satu bentuk cara baru dalam memikirkan suatu masalah dengan menggunakan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata (Neyfa & Tamara, 1976). Penggunaan metode OOAD pada program ini merupakan langkah yang paling tepat dikarenakan pendekatan berorientasi objek yang dilakukan pada metode ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara ini dilaksanakan pada tanggal 13-27 Juli 2021 di Kelurahan Sukolilo Baru, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya. Bertepatan dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan ini dilakukan dengan dua sistem, yaitu secara daring dan secara luring. Kegiatan secara luring dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau paling tidak menggunakan *hand sanitizer*.

Metode pelaksanaan yang digunakan pada penelitian ini meliputi tahapan pelaksanaan yang digunakan pada perancangan *website* KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru dengan menggunakan metode OOAD yang digambarkan pada gambar 1. Gambar tersebut menjelaskan bahwa tahapan penelitian ini dimulai dengan studi literatur dan diakhiri dengan hasil temuan dan juga rekomendasi.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Berikut penjelasan dari masing-masing proses pada tahapan perancangan *website* KIM Bahari Sukolilo Baru.

Studi Literatur dan Observasi

Pada tahap ini dilakukan studi literature berupa pendalaman sumber referensi baik dari buku, jurnal, artikel, dan draf salinan undang-undang pemerintah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan serta pendukung materi pembahasan terkait OOAD, Kelompok Informasi Masyarakat sertalainnya (Taqiya et al., 2020).

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan rutinitas pada organisasi terkait untuk mendapatkan informasi mengenai proses bisnis dari *website* KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru. Informasi tersebut disusun secara relevan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan dalam perancangan *website* KIM Bahari Sukolio Baru yang baru dengan menggunakan metode OOAD (Darmawan & Harto, 2019).

Pengumpulan Data

Data yang dianalisis pada tahap ini memiliki dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer dikumpulkan menggunakan teknik wawancara langsung dengan admin *website* KIM Bahari Sukolilo Baru, yaitu Ibu Tri dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka di

kediaman Ibu Tri. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang relevan dengan topik pembahasan untuk perancangan website KIM Bahari yang baru. Pertanyaan dan penentuan narasumber didasarkan pada standar metode OOAD sehingga didapatkan hasil sesuai yang dibutuhkan (Sarno, 2009).

2. Data sekunder didapatkan melalui tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen cetak maupun penelusuran menggunakan komputer (Damia et al., 2017).

Perancangan Desain Sistem

Perancangan desain sistem pada *website* KIM Bahari yang baru menggunakan metode OOAD. OOAD merupakan suatu metode analisis yang memeriksa *requirement* atau kebutuhan dari sudut pandang kelas objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan yang mengarahkan arsitektur *software* yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem. OOAD merupakan cara baru dalam memikirkan suatu masalah dengan menggunakan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata. Dasar pembuatan adalah objek, yang merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam satu entitas (Neyfa & Tamara, 1976).

Perancangan desain sistem pada *website* KIM Bahari dimulai dengan pembuatan *flowchart* carakerja sistem, dilanjutkan dengan pembuatan *mockup* sistem, dan yang terakhir adalah pembuatan diagram sistem. *Flowchart* merupakan penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program (Ii & Sistem, 2013). *Mockup* merupakan rancangan atau gambaran kerangka awal suatu desain web yang dibuat dengan cara manual menggunakan *software* yang mendukung ataubisa juga diartikan sebagai gambaran model dan *prototype* pada halaman web secara detail (Ii & Teori, n.d.).

HASIL dan PEMBAHASAN

Cara Kerja Sistem

Terdapat empat aktifitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung website KIM Bahari diantaranya yaitu, mengakses *website*, memilih berita, membaca berita, serta membagikan berita. Empat aktifitas tersebut dapat dilihat melalui *flowchart* pada Gambar 2.

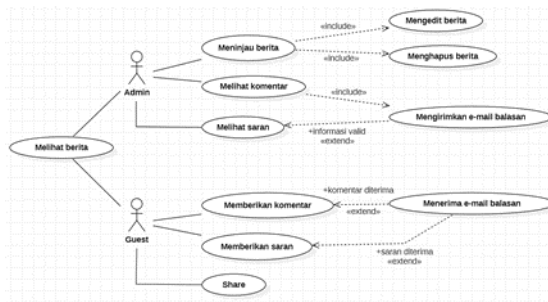


Gambar 2. Flowchart sistem

Pertama kali pengguna mengakses *website*, pengguna dapat melihat halaman utama dari tampilan *website*. Setelah itu pengguna dapat memilih berita sesuai dengan keinginan atau kebutuhan. Selanjutnya pengguna dapat membaca berita yang sudah dipilih. Dari sini, pengguna memiliki dua pilihan aktifitas, yang pertama adalah membagikan berita atau kembali ke halaman utama untuk memilih berita lain. Jika pengguna ingin membagikan berita, maka pengguna perlu terlebih dahulu menyalin tautan dan dilanjutkan dengan membagikan tautan tersebut ke orang lain. Namun, jika pengguna memilih untuk kembali ke halaman utama, maka pengguna akan mendapatkan tampilan halaman utama dan dapat memilih berita kembali.

Diagram Sistem

Pada *website* KIM Bahari, terdapat dua kategori pengguna, yang pertama adalah admin dan yang kedua adalah *guest*. Admin memiliki hak lebih istimewa dibandingkan *guest*. Admin memiliki beberapa hak pada aktifitas sistem seperti meninjau berita, melihat komentar dan melihat saran. Pada aktifitas meninjau berita, admin dapat melakukan dua kegiatan yaitu mengedit berita dan menghapus berita. Sedangkan pada aktifitas melihat komentar dan saran admin dapat mengirimkan balasan melalui e-mail.

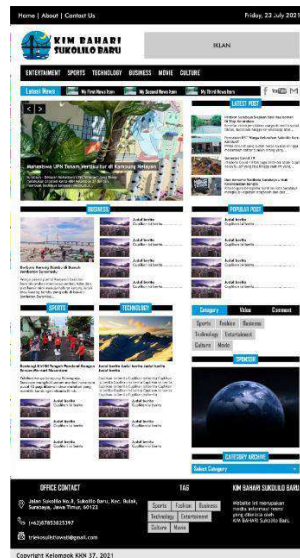


Gambar 3. Usecase diagram melihat berita

Pengguna yang kedua adalah *guest*. Dalam pelaksanaannya sebagai pengguna sistem, *guest* memiliki beberapa hak tambahan seperti memberikan komentar, memberikan saran, dan membagikan berita kepada orang lain. Pada aktifitas memberikan komentar, *guest* dapat menerima e-mail balasan dari admin sebagai bentuk apresiasi dari komentar yang sudah diberikan. Selebihnya admin dan *guest*, keduanya dapat melaksanakan aktifitas utama yaitu mengakses *website*, memilih berita, membaca berita, serta membagikan berita.

Tampilan Sistem

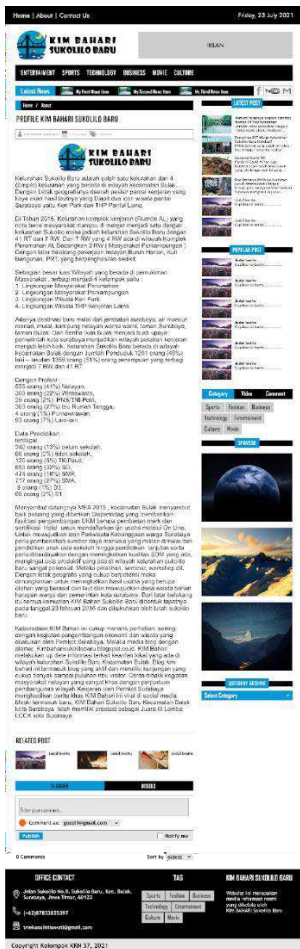
Dari permasalahan yang sudah ada, diberikan solusi berupa perancangan tampilan *website* baru KIM Bahari. Usulan tersebut berupa visualisasi sebuah konsep desain atau yang sering disebut dengan *mockup*. Berikut merupakan desain tampilan baru yang dirancang



menyesuaikan dengan desain lama dari *website* KIM Bahari.

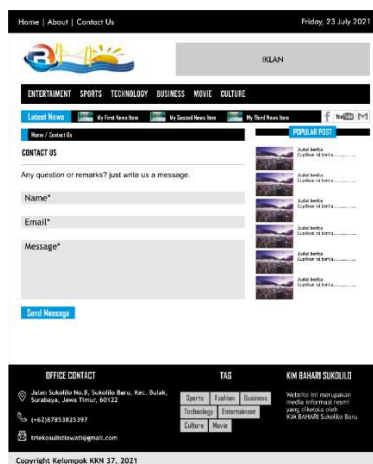
Gambar 4. Halaman *home*

Halaman *home* merupakan halaman utama dari *website* KIM Bahari yang mana dari halaman ini pengguna dapat mengakses beberapa halaman lain seperti halaman *about*, *contact us* dan lainnya.



Gambar 5. Halaman *about*

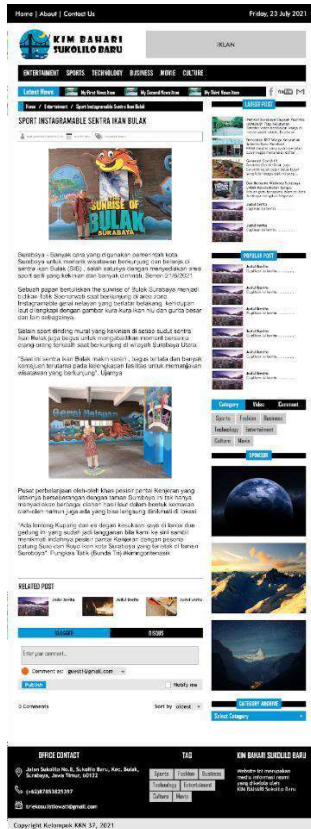
Halaman *about* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan



informasiseputar *website* KIM Bahari atau dapat dikatakan halaman profil dari *website*.

Gambar 6. Halaman *contact us*

Halaman *about* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan *form* untuk menghubungi admin untuk meminta bantuan atau memberikan tanggapan. Inputan yang terdapat pada halaman ini adalah nama, e-mail dan pesan.



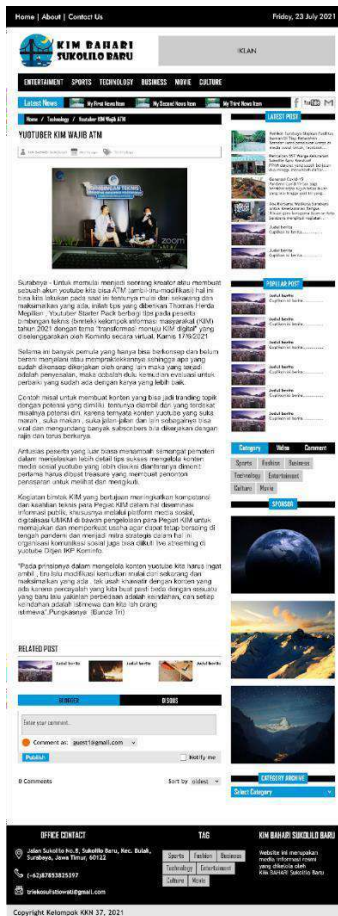
Gambar 7. Halaman subkategori *entertainment*

Halaman subkategori *entertainment* merupakan salah satu halaman



Gambar 8. Halaman subkategori *sports*

Halaman subkategori *sports* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan informasi seputar olahraga.



Gambar 9. Halaman subkategori *technology*

Halaman subkategori *technology* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan informasi seputar teknologi.



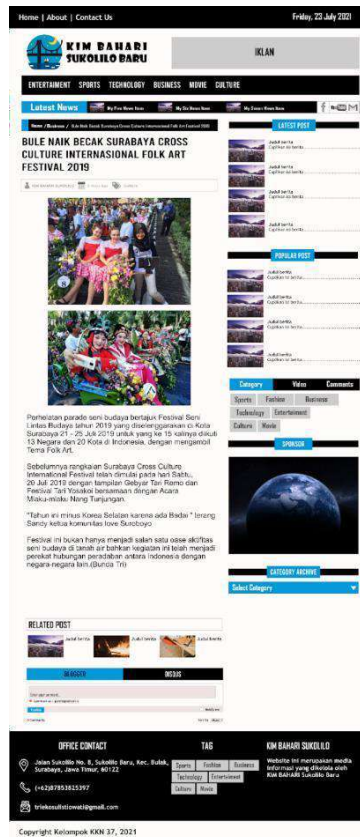
Gambar 10. Halaman subkategori *business*

Halaman subkategori *technology* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan informasi seputar teknologi.



Gambar 11. Halaman subkategori *movie*

Halaman subkategori *movie* merupakan salah satu halaman dari *website* KIM Bahari yang berisikan informasi seputar film atau tontonan.



Gambar 12. Halaman subkategori *culture*

Halaman subkategori *culture* merupakan salah satu halaman dari website KIM Bahari yang berisikan informasi seputar budaya.



Gambar 13. Presentasi desain *website* KIM Bahari kepada admin *website*

Desain tampilan *website* yang sudah dibuat kemudian di presentasikan kepada pihak Kelurahan Sukolilo Baru, yaitu Ibu Tri selaku admin dari *website* KIM Bahari. Presentasi yang dilakukan mendapatkan atensi yang baik dari Ibu Tri dan rancangan yang sudah dibuat akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan *website* KIM Bahari yang baru.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukolilo, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, diberikan usulan program perancangan *website* untuk

website KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru. Program ini mendapatkan atensi yang baik dari masyarakat Kelurahan Sukolilo Baru, khususnya Ibu Tri selaku admin dari *website* KIM Bahari. Perancangan *website* ini memanfaatkan metode OOAD yang dinilai tepat dengan program yang akan dijalankan. Rancangan *website* yang sudah dibuat akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan *website* KIM Bahari yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara tahun 2021 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan bimbingannya dalam pelaksanaan KKN ini serta seluruh masyarakat Kelurahan Sukolilo Baru atas dukungan dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfando, J. (2013). Peranan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sidomulyo Kec . Anggana Kutai Kartanegara. *EJournal Ilmu Komunikasi*,1(2), 109–125. ejournal.ilkom.co.id
- Damia, E., Supriyadi, D., & Safitri, S. T. (2017). *Perancangan Alat Ukur Tingkat Kapabilitas SI / TIPerguruan Tinggi Menggunakan Metode COBIT 5* (pp. 195–202).
- Darmawan, A. K., & Harto, A. D. (2019). Analisis Domain Bai, Dss, Dan Mea Pada Pengukuran Kualitas Layanan E-Government Kabupaten Pamekasan Menggunakan Framework Cobit 5.0. *Jurnal Buana Informatika*, 10(1), 53. <https://doi.org/10.24002/jbi.v10i1.1769>
- Faris, & Muyasaroh, S. (2015). Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sebagai Sumber Informasi Potensi Lokal Dan Kearifan Budaya Kabupaten Pasuruan. *Heritage*, 3(01), 1–12. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/HERITAGE/article/download/429/329>
- Ii, B. A. B., & Sistem, A. (2013). *No Title*. 5–22.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (n.d.). *No Title*. 7–21.
- Kasiatik, & Nasution, I. (2015). Peranan Kelompok Informasi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Deli Serdang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 3(2), 103–115. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Makkarana, A., Cangara, H., & Ali, S. A. (2017). Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat Sebagai Saluran Berbagi Informasi Penangkapan Telur Ikan Terbang Di Kabupaten Majene Dan Polman. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 294. <https://doi.org/10.31947/kjik.v6i2.5330>
- Neyfa, B. C., & Tamara, D. (1976). Special Meeting of Council. *British Medical Journal*, 1(6001),107–109. <https://doi.org/10.1136/bmj.1.6001.107>
- Perbup No. 25 th 2014 ttg Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat.pdf*. (n.d.).
- Sarno, R. (2009). Audit Sistem & Teknologi Informasi Strategi Sukses Bisnis dengan Teknologi Informasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Riyanarto Sarno) Audit Sistem Informasi IT Auditing : Using Controls to Protect Information Assets. *Journal of SINABIS 2021* |Hal. 123

Service Research. <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/MKP4039-de54cf180dfullabstract.pdf>

Taqiya, N. A., Mukaromah, S. (Universitas P. N. “Veteran” J. Ti., & Pratama, A. (2020). Perancangan Perangkat Pengukuran Tingkat Kematangan Business Goal 14 Framework. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, 1(1), 206–214.